

PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA

Zainal, Agus Sastrawan, Rum Rasyid

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

Email : zainalbor@rocketmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Ambawang berjumlah 56 siswa. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan program statistik SPSS versi 18.0. maka didapatkan hasil analisis data yang menyatakan terdapat pengaruh antara kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di sSMA Negeri 2 Sungai Ambawang sebesar 0,280 (R) dengan R Square 0,079 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,079 \times 100\%$) menjadi 7,9%. Penelitian ini terdapat tingkat hubungan rendah.

Kata Kunci : Kondisi Ekonomi, Orang Tua, Minat

The aims of study is to determine the effect of parent's economic conditions to continue their education to college students of class XI IPS SMAN 2 Sungai Ambawang Kubu Raya. The method is descriptive method. The population were the student's class XI IPS SMAN 2 Sungai Ambawang totaling 56 students. The data collecting is used technique of direct communication, indirect communication techniques and documentary studies. The data analyze is using SPSS version 18.0. Then, data analysis that states there is influence between the economic condition of parents against the interest of continuing education to college students of class XI IPS SMAN 2 Sungai Ambawang amounted to 0.280 (R) with R Square 0.079 determine with formula $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0.079 \times 100\%$) to 7.9%. This study was found a low correlation level.

Keyword : Economic Condition, Parent, Interest

Dewasa ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang selain sandang, papan dan pangan. Karena dengan pendidikan, seseorang tersebut dapat menata dan menentukan serta menjalani masa depannya agar lebih baik. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam membimbing, membina dan mengembangkan prestasi siswa untuk mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan jenjang dan tingkatannya.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus terus-menerus diperbaiki baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Akan tetapi yang menjadi salah satu tantangan dalam bidang pendidikan yang paling dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, usaha pemerintah dibidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan system pengajaran maupun materi pelajaran. Ini terlihat dari usaha pemerintah dalam mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang didalamnya mencakup isi, tujuan atau metode mengajar.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pembangunan dibidang pendidikan peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian. Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan SMA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka (siswa) ada yang memutuskan untuk bekerja atau menganggur bahkan menikah. bahkan ada sebagian dari mereka yang berfikir melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak akan menjamin mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik. Pola pikir seperti ini di sebabkan karena kurangnya minat belajar serta harapan untuk menjadi orang yang lebih maju melalui perguruan tinggi. Padahal tujuan dari SMA/SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dengan harapan mereka akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dengan bekal ilmu yang di dapat dari perguruan tinggi. Salah satu faktor yang diduga ikut serta dalam menentukan minat siswa dalam menempuh pendidikan tinggi tersebut adalah kondisi ekonomi seseorang yang dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi orangtua siswa. walaupun anak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan tetapi pada saat dia (anak) melihat kondisi ekonomi keluarganya yang lemah ini akan menyebabkan melemahnya minat, sehingga mereka tidak akan termotivasi untuk melanjutkan studinya. Pada akhirnya mereka cenderung akan memilih untuk bekerja demi membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehingga pendidikan tidak akan menjadi prioritas utama dalam hidupnya.

Tingginya pembiayaan dalam pendidikan sering menjadi alasan utama untuk dilanjutkan atau tidaknya pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun banyak hal yang bisa dijadikan landasan untuk melanjutkan pendidikan seperti halnya mencari beasiswa, namun program beasiswa ini tidaklah semuanya ditanggung pemerintah, masih banyak hal yang harus

dikeluarkan secara pribadi. Dengan demikian batasan ekonomilah yang menghentikan seseorang untuk dapat melanjutkan pendidikan, padahal jika kita bisa menarik sebuah kesimpulan dari hal tersebut, maka pendidikan merupakan solusi yang sangat tepat untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan akan mendapatkan kehidupan yang layak serta memutuskan rantai kemiskinan yang ada.

Dalam penelitian ini, kondisi ekonomi orangtua dapat diartikan sebagai suatu keadaan sumber daya material (keuangan) orangtua untuk meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anaknya dengan berbagai kegiatan. Kemudian pengertian minat menurut Slameto (2013: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Untuk itu, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan timbul karena adanya suatu minat atau dorongan dalam diri manusia atau seseorang sehingga manusia tersebut berusaha melakukan aktivitas, tindakan atau sikap tertentu untuk melanjutkan pendidikan.

Selain sub masalah tersebut, peneliti menyajikan tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui kondisi ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang kabupaten kubu raya tahun ajaran 2014/2015. 2) Untuk mengetahui minat siswa kelas XI IPS untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang kabupaten kubu raya tahun ajaran 2014/2015. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kondisi ekonomi orang tua terhadap minat siswa kelas XI IPS untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang kabupaten kubu raya tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 4). Dalam penelitian ini untuk variabel bebasnya adalah kondisi ekonomi orang tua. sedangkan variabel terikatnya adalah minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena metode ini menjelaskan data yang ada pada saat sekarang ini. (Nawawi, 2012: 67) Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah

bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*) yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan obyek penelitian, tetapi juga memaparkan pengaruh antara kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha Sekolah, diketahui bahwa SMA Negeri 2 Sungai Ambawang memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS yang terbagi menjadi tiga kelas dengan total siswa 77 siswa. Adapun yang akan dijadikan populasi di dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS yang terdiri dari kelas XI IPS 1 28 siswa, XI IPS 2 28 siswa di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung berupa mengadakan wawancara terhadap orangtua siswa, teknik komunikasi tidak langsung berupa angket. dan teknik studi documenter berupa mengumpulkan data yang dimiliki oleh tata usaha di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang, nilai dll.rumus yang digunakan adalah uji korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir soal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kemudian hasil r_{xy} di konsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika dapat $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Langkah-langkah menguji validitas instrumen :

Mengadakan uji coba kepada seluruh responden.

Mengelompokkan item-item dari jawaban ke dalam butir dan jumlah skor total yang diperoleh dari masing-masing responden.

Dari skor yang diperoleh, kemudian di buat perhitungan validitas.

Mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Mengkonsultasikan hal tersebut ke dalam tabel r kritik product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Melalui teknik pengambilan sample yang digunakan,

sebanyak 2 kelas yang berjumlah 56 siswa. Mengingat jumlah populasinya masih sedikit, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Menentukan koefisien penentu atau koefisien determinasi yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Sugiyono (2013: 184) pedoman untuk interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2013: 184)

Untuk menentukan koefisiennya, peneliti menggunakan program Aplikasi *spss* dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Output Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 ^a	,079	,062	4,985

a. Predictors: (Constant), KONDISI EKONOMI

Berdasarkan tabel *outputspss* di atas dengan judul *Model Summary* dapat ditentukan besarnya nilai koefisien korelasi kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,280 (R) dengan R Square 0,079 yang dideterminasikan dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ ($KD = 0,079 \times 100\%$) menjadi 7,9%, sedangkan 92,1%nya dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan dalam penelitian ini terdapat tingkat hubungan rendah.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F. Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas t (Sig) < derajat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk uji F peneliti menggunakan Aplikasi SPSS dengan berikut:

Tabel 3 Hasil Output Anova untuk Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	114,490	1	114,490	4,607	.000 ^b
Residual	1342,010	54	24,852		
Total	1456,500	55			

a. Dependent Variable: KONDISI EKONOMI

b. Predictors: (Constant), MINAT

Dari hasil tabel output SPSS di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,852 nilai Probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Ini berarti bahwa F_{hitung} (24,852) > $F_{tabel}(4,02)$ dan nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari derajat signifikan yang digunakan ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan untuk uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua berpengaruh secara terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas t (Sig) < derajat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Proses uji ini data dan proses analisisnya semua dengan analisis regresi linear sederhana, dengan kata lain t hitung dengan nilai signifikasinya untuk uji t tersebut sudah dihasilkan ketika dilakukan analisis regresi berganda dari analisis tersebut di peroleh nilai t sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Output ANOVA untuk Uji t

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	T	Sig.
29,222	4,029		7,253	.000
,307	,143	,280	2,146	,036

Dependent Variable: MINAT

Dari hasil tabel *Coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,146 dengan nilai probabilitas t (Sig) 0,000. Nilai t_{hitung} ($2,146 > t_{tabel}$ 2,005) dan nilai

probabilitas (Sig) lebih kecil dari pada derajat signifikan ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}(2,146 > 2,005)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

Pembahasan

Kondisi ekonomi orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang pendidikan anak. Apabila kondisi ekonomi orang tua mereka baik, mereka akan lebih fokus dalam menjalankan tugas mereka yaitu belajar tanpa harus terbebani akan beratnya biaya pendidikan. Seiring dengan pendapat slameto bahwa,

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. (slameto, 2013: 63)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik deskriptif yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah responden yang dimuat dalam rentang nilai yaitu kategori sangat baik sebanyak 1 orang atau 1,79%, kategori baik sebanyak 15 orang atau 26,79%, kategori cukup 38 orang atau 67,85%, kategori kurang 2 orang atau 3,57%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kondisi ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 67,8%.

Setiap individu pada dasarnya sadar akan pentingnya pendidikan, sehingga dengan dasar pemikiran seperti itu minat mereka akan muncul untuk menjalani dunia pendidikan dengan harapan bisa mendapatkan kehidupan yang layak melalui dunia pendidikan. John Holland mengatakan bahwa (khairani, 2013: 137) Minat merupakan “sebagai aktivitas atau tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi”. Setelah dilakukan penelitian mengenai minat untuk melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya di dapat sebanyak 20 orang atau 35,7% menyatakan sangat baik, 33 orang atau 58,9% menyatakan baik, 3 orang atau 5,4% menyatakan cukup, dan 0 orang atau 0% menyatakan kurang. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya sebesar 58,9% yaitu termasuk dalam kategori baik.

Kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan memang tinggi sehingga menimbulkan minat yang tinggi pula untuk melanjutkan pendidikan. Akan tetapi yang menjadi kendala dari waktu ke waktu adalah kondisi ekonomi

orang tua mereka yang cukup untuk kebutuhan hidup dan membiayai pendidikan yang hanya sampai tingkat menengah atas. Maka dari itu demi membantu keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan tersebut, sekolah juga dapat membantu mereka dengan cara menyediakan informasi beasiswa yang tersedia di perguruan tinggi dan tata cara pendaftarannya. Terlepas dari itu dengan masuknya usia mereka dalam usia produktif, mereka juga dapat bekerja sambil sekolah. Sehingga mereka tidak perlu membebani seluruh pembiayaan pendidikan kepada orang tua mereka. Maka dari itu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara kondisi ekonomi orang tua dan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah diperoleh, maka secara umum peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut: a) kondisi ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori cukup yang dapat dilihat pada gambar 4.1 yaitu sebesar 67,85%. b) minat siswa kelas 2 di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang termasuk dalam kategori baik yang dapat dilihat pada gambar 4.2 yaitu sebesar 58,9%. c) besarnya pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya sebesar 7,9%. Dengan kata lain 92,1% minat siswa di pengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan sumbangsi berupa saran yang mungkin dapat membangun dan bermanfaat bagi SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut: 1) Melihat dari kondisi ekonomi orang tua yang termasuk dalam kategori cukup maka sebaiknya pihak sekolah dapat dan orang tua memberi motivasi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Diantaranya memberi profil dari perguruan tinggi, dan info beasiswa masuk ke dalam perguruan tinggi. 2) Bagi siswa hendaknya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi walau pun kondisi ekonomi mereka termasuk dalam kategori cukup. Karena dengan pendidikan yang tinggi maka kesempatan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik juga akan meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Kairani, Makmun. 2013. **Psikologi Belajar**. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nawawi, Hadari. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss
- Slameto. 2013. **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.